

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dari seluruh data yang telah peneliti kumpulkan dari lapangan dan telah peneliti sajikan, tahap selanjutnya yang akan peneliti lakukan adalah analisa data deskriptif, induktif, kualitatif yang dilakukan dengan pola berfikir rasional sesuai dengan data yang didapatkan peneliti ketika melakukan wawancara dan observasi dilapangan.

A. Sistem Pemberian Upah pada kinerja karyawan di Konveksi ABA Colection Tulungagung

Robert L. Malthus dan John H. Jackson berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individu karyawan adalah:¹ Kemampuan, Motivasi, Dukungan yang diterima, Keberadaan pekerjaan, Hubungan dengan organisai.

Selain itu, Donelly Giloson dan Invancevich juga mengemukakan bahwa kinerja individu pada dasarnya dipengaruhi oleh faktor-faktor, antara lain: Harapan mengenai imbalan, Dorongan, Kemampuan, kebutuhan, dan sifat, Persepsi terhadap tugas, Imbalan, Persepsi terhadap tingkat imbalan dan kepuasan kerja. sedangkan

¹Syafaruddin Alwi, *Kinerja*, <http://id.wikipedia.org/wiki/kinerja>

untuk kebijakan pemberian upah sesuai dengan pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti pihak rumah usaha Aba Colection sudah sesuai dengan apa yang seharusnya yaitu untuk karyawan yang sudah memiliki keahlian upah yang diberikan sudah sesuai UMR daerah dan untuk karyawan yang juga masih nyantri disana upah yang diberikan sudah dianggap cukup karena mereka bekerja sesuai jam luang dan masih dalam masa pembelajaran.

B. Kriteria pemberian upah karyawan di usaha Konveksi Aba Colection Tulungagung?

Dalam melakukan kriteria pemberian upah yang dilakukan oleh pemilik usaha konveksi Aba Colection disesuaikan pada pencapaian pengolahan baku yang akan diproduksi oleh para karyawannya. Jadi kriteria pemberian upah yang diterapkan oleh pengusaha konveksi tergantung dari bahan yang akan diproduksi sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh para karyawan atau pekerja, dan pekerjaan ini membutuhkan ketrampilan dan keahlian yang memadai, karena tidak semua orang bisa melakukannya. Seperti pemberian upah atau bayaran para penjahit baju dengan orang yang motong kain, dari hasil wawancara peneliti mengambil garis besar kriteria kebijakan pemberiaan upah yang dilaksanakan yaitu:

- a. lama masa bekerja karyawan
- b. keahlian karyawan
- c. kerajinan dan keuletan karyawan

**C. faktor motivasi yang dapat meningkatkan kinerja karyawan di Konveksi
Aba Colection Tulungagung**

Dalam hal yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, peneliti berusaha melakukan penggalan data dari beberapa karyawan yang bekerja di usaha konveksi Aba Colection Tulungagung diantara yang bekerja sebagai penjahit, obres, memotong kain, membordir kain nya. yang mana akan disinkronkan dengan teori yang ada. kemudian peneliti mengambil garis tangan sesuai hasil wawancara dan observasi dilapangan, Faktor-faktor motivasi dibagi menjadi dua kelompok yaitu :

- a. faktor eksternal (karakteristik organisasi) yaitu lingkungan kerja yang menyenangkan, tingkat kompetisi, supervisi yang baik, adanya penghargaan atas prestasi , status, dan tanggungjawab. beberapa karyawan yang telah diwawancara menyampaikan yaitu motivasi utama mereka bekerja di Aba Colection yaitu karena lingkungan kerja yang baik dan nyaman sehingga bisa memberikan rasa aman dalam bekerja. jika hal ini sudah bisa dimiliki oleh semua karyawan maka akan meningkatkan kualitas pada kinerja karyawan itu sendiri. pemilik Aba menyampaikan selain para karyawan di bekali ilmu ketrampilan bekerja mereka disuguhi dengan ilmu agama juga agar terjadi keseimbangan diantara duniawi dan ukhrawi.

b. faktor internal (karakteristik pribadi) yaitu tingkat kematangan pribadi, tingkat pendidikan, keinginan dan harapan pribadi, kebutuhan, kelelahan, dan kebosanan. selain para karyawan bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup. sesuai hasil wawancara dengan para karyawan secara langsung, peneliti mengambil garis besar bahwa keinginan para karyawan yang ingin lebih belajar ilmu agama selain mereka juga bekerja. hal ini yang mendorong mereka ingin selalu belajar sambil bekerja. dan hal ini mampu diberikan oleh rumah usaha Aba Colection selama ini.

D. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Kinerja Karyawan di Usaha Konveksi Aba Colection Tulungagung?

Dalam hal ini yang berkaitan dengan kinerja karyawan ditinjau dari ekonomi Islam, penulis melakukan pengamatan langsung terhadap aktifitas kerja yang terjadi di usaha Konveksi Aba Colection. Dari situ peneliti menemukan bahwa Pemilik usaha Konveksi selalu memberikan upah kepada para karyawan tiap akhir pekan kepada para karyawan nya yang tidak bermukim di Aba, sedangkan untuk pasa santri upah yang diberikan diambil disetiap bulannya hal ini sesuai dengan hadist Riwayat Ibnu Majah dan Imam Thabrani :

اعطوا الا اجره قبل ان يجف عرقه (رواه ابن ماجه)

Artinya: “Berikanlah upah pekerja sebelum keringatnya kering.” (HR. Ibnu Majah dan Imam Thabrani)

yang mana setelah para karyawan selesai mengerjakan kewajibannya mereka berhak mendapatkan upah yang selayaknya mereka dapatkan. sedangkan dari pihak Aba sendiri dalam kebijakan pemerian upah kepada para karyawannya peneliti menyimpulkan sudah sesuai dengan etika-etika yang diajarkan oleh Islam yang mana jumlah perhitungan upah yang diberikan sesuai dengan jumlah barang yang sudah selesai dikerjakan. bahkan jika ada salah satu karyawan yang membutuhkan bantuan diawal berupa uang gaji diminta di awal dan dari pihak Aba pun juga bersedia membantu, hal ini menunjukan adanya ikatan baik antara atasan dan para karyawannya. yang mana selain para karyawan mempunyai kewajiban untuk menyelesaikan kewajibannya disisi lain ketika hal ini sudah dilaksanakan maka pengelola Aba harus segera memeberikan hak mereka yang berupa upah kerja.